

**PENGARUH KUALITAS PERENCANAAN KEUANGAN BISNIS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM**

Airin Syafira¹, Ismanul Amanah², Syarifa Naila Turrahma³, Yulia Novita⁴
Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Republik Indonesia
airinsyafira95@gmail.com nulamanahisma@gmail.com naylaturrahma027@gmail.com
Yulia.Novita@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas perencanaan keuangan bisnis terhadap kinerja keuangan UMKM di Tengah tantangan ketatnya persaingan dan rendahnya literasi finansial. Metode yang digunakan adalah studi Pustaka (library research), dengan menelaah berbagai literatur ilmiah seperti jurnal, buku dan artikel relevan. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa ketidak teraturan dalam penyusunan model bisnis, lemahnya pencatatan keuangan, serta minimnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan menjadi faktor utama yang menghambat pertumbuhan UMKM. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perencanaan bisnis yang sistematis, pemahaman literasi keuangan, serta adopsi teknologi digital memiliki kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan kinerja keuangan UMKM. Pelaku usaha yang mampu mengelola arus kas, Menyusun laporan keuangan, dan menyesuaikan diri dengan transformasi digital lebih cenderung bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, integrasi antara perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan adaptasi teknologi menjadi strategi kunci bagi UMKM yang berdaya saing.

Kata Kunci: UMKM, perencanaan keuangan, kinerja keuangan, literasi keuangan, teknologi digital.

Abstract

This study aims to analyze the unfluence of business financial planning quality on the financial performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) amid intense market competition and financial literacy. The research employs a library research method by reviewing relevant literature such as journals, books, and scholarly articles. The findings indicate that disorganized business models, poor financial record-keeping, and limited financial management understanding are key factors hindering, financial literacy, and the adoption of digital technologies significantly contribute to the sustainability and financial performance of MSMEs. Entrepreneur who are capable of managing cash flow, preparing financial reports, and adapting to digital transformation are more likely to sustain and grow their businesses. Therefore, the integration of business planning, sound financial management, and digital adaptation emerges as a strategic key to building competitive and resilient MSMEs.

Keywords: MSMEs, financial planning, financial performance, financial literacy, digital technology.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran sentral dalam struktur perekonomian nasional. Selain sebagai penyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, UMKM juga berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penguatan ekonomi lokal. Namun di Tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif dan kompleks, banyak UMKM menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Salah satu tantangan utama yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah ketiadaan perencanaan usaha yang terstruktur. Banyak pelaku menjalankan bisnis secara intuitif tanpa kerangka kerja yang jelas, baik dari sisi model bisnis, pengelolaan keuangan, maupun strategi pertumbuhan. Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya Tingkat literasi keuangan yang menyebabkan kesalahan dalam pengambilan Keputusan, pencatatan keuangan yang tidak akurat, dan sulitnya akses terhadap sumber pembiayaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode library riset merupakan penelitian yang mengandalkan sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dll untuk mengumpulkan data dan informasi yang fakta dengan topik penelitian. Dan metode ini juga mempunyai keuntungan bagi kita yaitu agar kita mendapatkan informasi yang sesuai dengan faktanya dan dapat diperoleh dengan cepat melalui dengan data-data tersebut. Kita menggunakan metode ini karena supaya suatu masalah tertentu atau keraguan tertentu dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah sangat bergantung pada kesiapan pelaku usaha dalam menyusun strategi usaha yang matang dan menyeluruh. Banyak pelaku UMKM menjalankan usahanya tanpa kerangka bisnis yang jelas, sehingga orientasi pengembangan usaha cenderung terbatas pada operasional harian. Ketiadaan perencanaan bisnis membuat pelaku usaha

sulit mengidentifikasi segmen pasar yang tepat, menetapkan nilai produk yang membedakan, maupun menentukan pola distribusi dan promosi yang sesuai. Hal ini pada akhirnya berdampak pada keterbatasan pertumbuhan usaha.

Model bisnis yang terstruktur menjadi hal mendasar dalam membangun fondasi usaha yang kuat. Kerangka seperti business model canvas dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memahami dan menggambarkan elemen-elemen penting dalam menjalankan usaha. Dengan menyusun model bisnis secara sistematis, pelaku UMKM dapat melihat hubungan antara kegiatan usaha, sumber daya yang dimiliki, serta target pasar yang ingin dicapai. Keterpaduan antara perencanaan dan pelaksanaan strategi bisnis memungkinkan UMKM lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Disisi lain, literasi keuangan menjadi komponen yang tak terpisahkan dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM. Masih banyak pelaku usaha yang menjalankan bisnis tanpa pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan. Tidak adanya pencatatan transaksi, pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta ketidaktahuan dalam menyusun laporan keuangan menyebabkan pelaku UMKM tidak mampu menilai secara objektif kondisi usaha mereka. Dalam jangka Panjang, hal ini menyulitkan proses pengambilan Keputusan yang strategis, terutama terkait pembiayaan, pengendalian biaya, dan ekspansi usaha.

literasi keuangan yang baik berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pelaku usaha yang memahami pentingnya pencatatan keuangan dan mampu mengelola arus kas secara tepat cenderung memiliki Tingkat keberlanjutan usaha yang lebih tinggi. Pengetahuan dalam hal pengelolaan utang, penganggaran, serta perencanaan investasi juga berperan dalam menjaga kestabilan keuangan usaha, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak menentu.

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan usaha menjadi aspek penting yang semakin relevan dewasa ini. Perkembangan digital membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi kerja, memperluas akses pasar, serta memperbaiki tata Kelola keuangan. Adopsi aplikasi pencatatan keuangan, sistem kasir digital, serta pemanfaatan platform daring dalam pemasaran menjadi sarana untuk mempercepat proses modernisasi usaha. Namun demikian, teknologi tidak akan memberikan dampak signifikan apabila tidak dibarengi dengan pemahaman dan perencanaan yang matang dari pelaku usaha itu sendiri.

Secara keseluruhan, penguatan kapasitas pelaku UMKM dalam aspek perencanaan bisnis, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi menjadi strategi kunci untuk mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintahan, Lembaga Pendidikan, maupun swasta, juga menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem usaha kecil yang sehat dan berdaya saing.

KESIMPULAN

Kinerja UMKM sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam Menyusun strategi usaha secara terstruktur, mengelola keuangan dengan baik, dan memanfaatkan teknologi secara tepat. Ketidakhadiran model bisnis yang jelas sering kali membuat arah usaha menjadi tidak fokus, sehingga menghambat pertumbuhan dan daya saing. Literasi keuangan yang rendah juga menjadi kendala serius, karena pelaku usaha tidak mampu mencatat transaksi, mengelola arus kas, atau membuat Keputusan finansial secara rasional. Hal ini berdampak langsung ada keberlangsungan usaha, terutama dalam situasi ketidakpastian ekonomi. Sementara itu, pemanfaatan teknologi digital telah membuka peluang efisiensi dan perluasan pasar bagi UMKM. Namun dampaknya, hanya akan optimal jika dibarengi dengan kesepian pengetahuan dan sikap adaptif dari pelaku usaha. Maka, keberhasilan UMKM dalam jangka Panjang membutuhkan keterpaduan antara perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan adaptasi digital sebagai satu kesatuan strategi Pembangunan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, J. P. (2021). Perencanaan Model Bisnis pada UMKM dalam Mengembangkan Oleh-oleh Khas Bekasi. *Journal of Research on Business and Tourism*, 1(1), 75. <https://doi.org/10.37535/104001120216>
- Keuangan, P. I., Keuangan, L., Pengaruh, D. K., Keuangan, I., Kualitas, D., Keuangan, M., Kinerja, T., Pada, K., Warkop, U., Fuad Alamsyah, M., Olli, N., Solikahan, E. Z., & Daud, A. R. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Warkop. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 673–684. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/6941>
- Khairunnisah, N. A., Azim, M., Salman, M., & Farisi, A. (n.d.). *Hubungan antara Perencanaan Keuangan dan Kinerja Ekonomi UMKM di Era Digital. x(x)*.
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan

Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id

Susanto, P. O., Hidayaty, D. E., & ... (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. ... : *Indonesian Journal of ...*, 1, 623–631. <https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/182>